



**Universitas Katolik Parahyangan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Program Studi Administrasi Bisnis**

*Terakreditasi Unggul*

*SK BAN-PT NO.: 1598/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022*

**Analisis Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain  
Management*) Usaha Olahan Tahu pada CV.Powerland  
Indonesia di Desa Bakau Besar, Kalimantan Barat Tahun  
2022**

**Skripsi**

Oleh

**Bagir Assovie**

**6081801192**

Bandung

2022



**Parahyangan Catholic University  
Faculty of Social and Political Science  
Business Administration Study Program**

*Superior Accredited*

*SK BAN-PT NO.: 1598/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022*

**Supply Chain Management Analysis on CV.Powerland  
Indonesia Tofu Production in Desa Bakau Besar,  
Kalimantan Barat 2022**

**Thesis**

by

**Bagir Assovie**

**6081801192**

Bandung

2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan Administrasi Bisnis  
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana



**Tanda Pengesahan Skripsi**

Nama : Bagir Assovie  
Nomor Pokok : 6081801192  
Judul : Analisis Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*)  
Usaha Olahan Tahu Pada CV.Powerland Indonesia di Desa Bakau  
Besar, Kalimantan Barat Tahun 2022

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Kamis, 30 Juni 2022  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**

**Ketua sidang merangkap anggota**

Gandhi Pawitan, Ir., M.Sc., Ph.D.

: 

**Sekretaris**

Sanerya Hendrawan, Ph.D.

: 

**Anggota**

Fransiska Anita Subari, S.S., M.M.

: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Bagir Assovie  
NPM : 6081801192  
Jurusan/Program Studi : Administrasi Bisnis  
Judul : Analisis Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*) Usaha Olahan Tahu pada CV.Powerland Indonesia di Desa Bakau Besar, Kalimantan Barat Tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang penulis kutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan diatas terbukti tidak benar.

Pontianak, 16 Juni 2022

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red 20,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and the serial number '18CBAJX770124201'. The signature is written in a cursive style across the middle of the stamp.

Bagir Assovie

## ABSTRAK

Nama : Bagir Assovie

NPM : 6081801192

Judul : Analisis Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*) Usaha Olahan Tahu pada CV. Powerland Indonesia di Desa Bakau Besar, Kalimantan Barat Tahun 2022

---

Tahu merupakan olahan dari kacang kedelai. Tahu sudah dikenal luas di seluruh kalangan masyarakat Indonesia karena memiliki rasa yang lezat, dapat diolah menjadi berbagai macam menu masakan nusantara maupun internasional, dan lagi tahu juga memiliki kandungan gizi yang sangat tinggi. Hampir setiap hari tahu dikonsumsi dan disajikan dalam menu makan pagi, siang, malam, maupun menu cemilan pada waktu luang. Pada penelitian ini penulis ingin membahas tentang kondisi manajemen rantai pasok terhadap industri tahu di Desa Bakau Besar. Industri tahu masih tergolong industri skala kecil atau rumah tangga dengan peralatan dan teknologi sederhana serta masih mengandalkan tenaga manusia (*SDM-Oriented*) hampir disemua tahapan proses pembuatannya. Manajemen rantai pasok memiliki peranan penting terhadap keberlangsungan usaha, salah satunya pada industri tahu CV. Powerland Indonesia. Pada kesempatan ini penulis ingin membahas tentang bagaimana keadaan, kinerja yang terjadi pada rantai pasok industri olahan tahu pada CV. Powerland Indonesia

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif analisis dengan metode penelitian studi kasus. Teknik dari pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi. Fokus dari penelitian ini adalah untuk melihat implementasi manajemen rantai pasok terhadap setiap pemeran yang terlibat seperti pemasok, pabrik, distributor dan juga pasar.

Berdasarkan hasil penelitian penulis akan melihat bagaimana kondisi dan kinerja rantai pasok yang terjadi pada industri tahu CV. Powerland Indonesia, apakah sudah berjalan dengan baik atau tidak

**Kata kunci : Manajemen, rantai pasok, industri tahu**

## ABSTRACT

*Name* : Bagir Assovie

*NPM* : 6081801192

*Title* : *Supply Chain Management Analysis on CV.Powerland Indonesia Tofu Production in Desa Bakau Besar 2022*

---

Tofu is processed from soybeans. Tofu is widely known throughout the Indonesian people because it has a delicious taste, can be processed into a variety of local and international cuisine menus, and tofu also has a very high nutritional content. Almost every day tofu is consumed and served in the breakfast, lunch, and dinner, as well as snack menus in spare time. In this study, the author wants to discuss the condition of supply chain management for the tofu industry in Desa Bakau Besar. The tofu industry is still classified as a small-scale or household industry with simple equipment and technology also still relies on human labor (HR-Oriented) in almost all stages of the manufacturing process. Supply chain management has an important role in business continuity, one of which is the CV. Powerland Indonesia. On this occasion the author wants to discuss about how things are, the performance that occurs in the supply chain of the tofu processing industry on CV. Powerland Indonesia.

This research is descriptive qualitative analysis with case study research method. The technique of collecting data in this study used interview and observation techniques. The focus of this research is to look at the implementation of supply chain management for each of the actors involved such as suppliers, factories, distributors and also the market.

Based on the results of the research, the author will see how the conditions and performance of the supply chain that occur in the CV. Powerland Indonesia tofu industry, whether it has been going well or not.

***Keyword* : *Management, Supply chain, Tofu industry***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*) Usaha Olahan Tahu Pada CV.Powerland Indonesia di Desa Bakau Besar, Kalimantan Barat Tahun 2022”. Penulisan skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Penulis tetap membutuhkan saran serta bimbingan guna menyempurnakan skripsi ini dan penulis berharap hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Selama penyusunan skripsi ini telah dibantu oleh banyaknya bimbingan, dukungan, bantuan, semangat dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Kedua orang tua penulis yaitu ayah (Muhammad Zeet Hamdy Assovie) dan ibu (Ratna Yuniar), dan kakak (Imam Assovie), (Sarah Assovie), (Tasha Assovie). Saya ucapkan terimakasih atas dukungan yang luar biasa tanpa henti kepada penulis sehingga dapat mencapai titik pada saat ini.
2. Bapak Sanerya Hendrawan, Ph.D. Selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu dan pikiran dalam membimbing saya dan memberikan saya hingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Yoke Pribadi Komarius, S.AB., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis
4. Seluruh jajaran dosen dosen Ilmu Administrasi Bisnis Unpar dan diluar Ilmu Administrasi Bisnis Unpar yang telah memberikan berbagai ilmu yang akan saya gunakan sampai akhir hayat.
5. Kepada Carissa Gisela yang sudah membantu penulis dari awal perkuliahan hingga pengerjaan skripsi dalam segi tindakan dan doa sehingga penulis dapat menjalani studi dan mengerjakan tugas akhir ini.

6. Kepada teman perkuliahan penulis Reyhan, Charles, Rheza, Lukas, Jason, Deric, Nicho, Robby, Jay, Rio, Ivor, Marco yang sudah memberikan semangat serta hiburan bagi penulis dalam menjalankan masa perkuliahan baik offline maupun online
7. Seluruh jajaran teman penulis yang tidak dapat diucapkan satu persatu
8. Michael Buble, BMTH, Vance Joy, Sum41 atas karya-karya musik yang membantu penulis dalam pengerjaan skripsi



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	I
ABSTRACT.....	II
KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR GAMBAR.....	5
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    LATAR BELAKANG .....	1
1.2    BATASAN MASALAH .....	3
1.3    IDENTIFIKASI MASALAH.....	4
1.4    TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	4
1.5    KEGUNAAN PENELITIAN.....	4
1.6    OBJEK PENELITIAN .....	4
1.6.1 <i>Profil Perusahaan</i> .....	4
1.6.2 <i>Visi dan Misi Perusahaan</i> .....	5
1.6.3 <i>Lokasi Perusahaan</i> .....	6
1.6.4 <i>Produk yang Dihasilkan Oleh Perusahaan</i> .....	6
1.6.5 <i>Struktur Organisasi Perusahaan</i> .....	8
1.6.6 <i>Profil Tenaga Kerja Perusahaan</i> .....	9
BAB 2 .....	11
KERANGKA PEMIKIRAN DAN METODOLOGI.....	11
2.1    RANTAI PASOK DAN MANAJEMEN RANTAI PASOK .....	12
2.1.1 <i>Peran dari rantai pasok</i> .....	12
2.1.2 <i>Prinsip-prinsip Manajemen Rantai Pasok</i> .....	13
2.1.3 <i>Fungsi/ Manfaat Manajemen Rantai Pasok</i> .....	14
2.1.4 <i>Tujuan Manajemen Rantai Pasok</i> .....	16
2.1.5 <i>Pemeran Utama Supply Chain Management (SCM)</i> .....	17
2.1.6 <i>Strategi rantai pasok</i> .....	18
2.1.7 <i>Tahapan Manajemen Rantai Pasok Pada Perusahaan Customer Relationship Management ( CMR )</i> .....	20
2.2    PENGUKURAN KINERJA RANTAI PASOKAN .....	22
2.2.1 <i>Struktur Sistem Pengukuran Kinerja</i> .....	23
2.2.2 <i>Proses Pengukuran Kinerja Supply Chain</i> .....	24
2.2.3 <i>Metrik Untuk Kinerja Kerja Supply Chain</i> .....	26
2.3    ALIRAN BARANG, ALIRAN UANG, ALIRAN INFORMASI.....	28
2.4    METODOLOGI PENELITIAN .....	30
2.4.1 <i>Metode Penelitian</i> .....	30
2.4.2 <i>Tujuan Metode Penelitian Kualitatif</i> .....	30
2.4.3 <i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	31

2.4.4	<i>Jenis Data</i> .....	32
2.4.5	<i>Teknik Analisis Data</i> .....	33
2.4.6	<i>Penelitian Terdahulu</i> .....	33
2.4.7	<i>Kerangka Penelitian</i> .....	34
<b>BAB 3</b>	.....	<b>35</b>
<b>HASIL DAN TEMUAN</b>	.....	<b>35</b>
<b>3.1</b>	<b>PEMBAHASAN HASIL</b> .....	<b>35</b>
	<b>KONDISI RANTAI PASOK CV. POWERLAND INDONESIA</b> .....	<b>36</b>
3.1.1	<i>SUPPLIER / PEMASOK</i> .....	39
3.1.2	<i>MANUFACTURER</i> .....	41
3.1.3	<i>Distributor</i> .....	56
3.1.4	<i>Wholesaler, Retailer, Direct Customer</i> .....	59
<b>BAB 4</b>	.....	<b>62</b>
<b>KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI</b>	.....	<b>62</b>
4.1	<b>KESIMPULAN</b> .....	<b>62</b>
4.2	<b>REKOMENDASI</b> .....	<b>63</b>
4.3	<b>IMPLIKASI</b> .....	<b>64</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>65</b>
	<b>INTERVIEW GUIDE 1 (SUPPLIER)</b> .....	<b>66</b>
	<b>INTERVIEW GUIDE 2 (RETAILER / WHOLESALER / DIRECT CUSTOMER)</b> .....	<b>68</b>

## DAFTAR GAMBAR

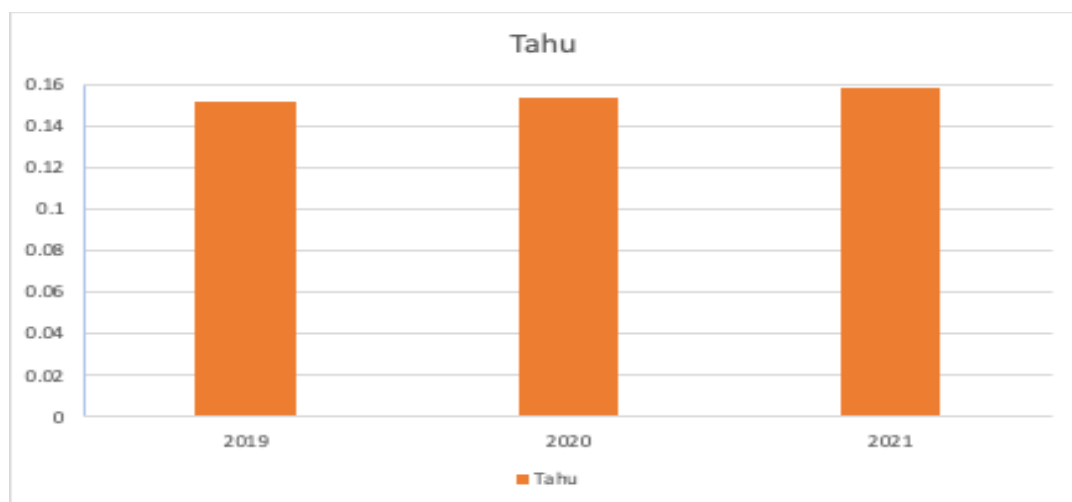
Gambar 1. 1 Konsumsi Tahu .....	10
Gambar 1. 2 Tahu Bakau .....	15
Gambar 1. 3 Struktur Organisasi CV.Powerland Indonesia .....	16
Gambar 2. 1 Tahapan Rantai Pasok .....	26
Gambar 3. 1 Lokasi Gudang Penyimpanan Kacang Kedelai UD.Budi Makmur .....	41
Gambar 3. 2 Heryk Hardoyo Sebagai Pengelola UD.Budi Makmur .....	42
Gambar 3. 3 Penakaran Kacang Kedelai .....	44
Gambar 3. 4 Mesin Penggiling Kacang Kedelai .....	45
Gambar 3. 5 Biang atau Bibit .....	47
Gambar 3. 6 Papan Cetak.....	48
Gambar 3. 7 Proses setelah tahu berhasil di cetak .....	49
Gambar 3. 8 Hasil tahu setelah dicetak .....	50
Gambar 3. 9 Pematangan hasil tahu .....	51
Gambar 3. 10 Pendinginan tahu .....	52
Gambar 3. 11 Wadah masak .....	53
Gambar 3. 12 Proses pemasakan tahu.....	54
Gambar 3. 13 Tahu kuning / kunyit .....	55
Gambar 3. 14 Tahu putih .....	55
Gambar 3. 15 Proses packaging / pengemasan .....	56
Gambar 3. 16 Filterisasi air.....	58
Gambar 3. 17 Filterisasi air.....	59
Gambar 3. 18 Saluran pembuangan pabrik.....	61
Gambar 3. 19 Saluran pipa pembuangan limbah pabrik.....	62
Gambar 3. 20 Bukti foto pengantaran tahu .....	64
Gambar 3. 21 Bukti foto pengantaran tahu .....	64
Gambar 3. 22 Kemasan produk pasar tradisional .....	65
Gambar 3. 23 Kemasan produk pasar modern / supermarket .....	66

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Tahu adalah ekstrak protein dari kacang kedelai. Tahu merupakan makanan yang digemari masyarakat di seluruh dunia terutama masyarakat Indonesia karena memiliki harga yang murah dan bergizi. Tahu berasal dari China, kata tahu dalam bahasa China yaitu "tao hu" atau "takwa." Kata "tao" berarti kacang, karena tahu terbuat dari bahan kacang kedelai dan "hu" atau "kwa" yang artinya hancur menjadi bubur. Jadi pengertian tahu menurut etimologi adalah makanan yang terbuat dari kacang kedelai dengan proses penghancuran menjadi bubur. Tercatat oleh data Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa konsumsi tahu per kapita di Indonesia mencapai 0,158 kilogram (kg) setiap minggunya di tahun 2021. Jumlah tersebut naik 3,27% dibanding tahun 2020 yang mencapai angka 0,153 kilogram (kg) setiap minggu.



*Gambar 1. 1 Konsumsi Tahu*

Sumber: Badan Pusat Statistik tahun 2021

Belum terdapat data pasti mengenai daerah mana yang merupakan produsen tahu terbesar di Indonesia. Demikian, dalam *outlook* kedelai 2008 yang dirilis Kementerian

Pertanian Republik Indonesia, Jawa Timur merupakan salah satu pusat produksi kedelai tertinggi dari tahun 2014 hingga 2018. Rata-rata kontribusi produksi kedelai di Jawa Timur mencapai 32,87% dari total produksi di seluruh Indonesia yang sebesar 850,15 ribu ton.

CV.Powerland merupakan salah satu industri tahu yang berada di Desa Bakau Besar, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. Industri tahu ini dapat memproduksi tahu dengan kapasitas bahan kacang kedelai sebanyak 350 kg / hari atau 10.5 ton / bulan. Produksi tahu CV.Powerland ini memiliki beberapa keunggulan dan keunikan yaitu bahan baku yang menggunakan cuka makan dimana bahan baku ini tidak awam untuk produksi tahu di Kalimantan Barat, CV.Powerland merupakan satu - satunya rumah produksi tahu yang menghasilkan produk tahu kuning / tahu kunyit di Kalimantan Barat. Hasil olahan industri tahu ini telah diperdagangkan di pasar tradisional dan pasar swalayan di Ibu Kota Kalimantan Barat, Pontianak. Tingkat resiko yang dihadapi CV.Powerland terkait produksi tahu dipengaruhi oleh luasnya segmen pasar yang dipenuhi. Jenis resiko yang dihadapi CV.Powerland bervariasi, mulai dari minimnya pemasok kacang kedelai, terlalu *SDM-oriented*, proses produksi yang belum konsisten menghasilkan produk berkualitas dan persaingan pasar yang sengit, hal ini akan terjadi jika proses rantai pasok (*supply chain*) terganggu atau terlaksana dengan baik.

Persaingan industri tahu di pasar-pasar tradisional Kota Pontianak sangat ketat. Indikator-indikator persaingannya yaitu antara lain seperti kualitas tahu, harga tahu, komposisi tahu, dll. Hasil olahan tahu CV.Powerland memiliki sebuah keunikan yang belum pernah dimiliki oleh para pesaingnya, yaitu dengan memproduksi tahu kuning / tahu kunyit. Hal ini menjadi sebuah keunggulan bersaing bagi CV.Powerland untuk masuk ke pasar-pasar tradisional di Kota Pontianak. Namun satu hal yang harus diperhatikan untuk menggaet pasar yang lebih besar, yaitu untuk menjaga kualitas produk

CV. Powerland memberikan sebuah layanan dengan cara mengantar produk yang dihasilkan sampai kepada konsumen mereka dengan menggunakan mobil muatan berupa *pickup*, hal ini belum pernah dilakukan oleh para kompetitornya yang hanya mengantarkan sebuah produk ke pasar pusat. Fungsi distribusi ini merupakan salah satu fungsi yang penting dimana sampainya produk dengan tepat waktu ke tangan konsumen. Berjalannya setiap fungsi ini berdasarkan bagaimana CV.Powerland Indonesia itu mengelola rantai pasok dari hulu ke hilir.

*Supply Chain Management* atau Manajemen Rantai Pasok adalah kegiatan mengelola penawaran dan permintaan, termasuk di dalamnya pengadaan bahan baku, input produksi, kegiatan atau proses produksi dan perakitan, kegiatan penyimpanan hasil produksi dan pengelolaan inventory, proses pengiriman dan penanganannya serta distribusi, sampai kepada delivery ke konsumen akhir ( Erna Maria Lokollo ). Hal ini yang dilakukan oleh CV.Powerland, dimulai dari bagaimana mendapatkan kedelai yang di impor dari Amerika Serikat, dikarenakan pasokan kacang kedelai yang tidak dapat memenuhi kebutuhan pengrajin tahu di Kalimantan Barat. Lalu, bagaimana proses pembuatan tahu dari kacang kedelai sampai menjadi produk tahu yang siap dikonsumsi, proses distribusi menggunakan kendaraan *pickup* dari pabrik ke pasar-pasar tradisional, sehingga sampai ke tangan konsumen.

## 1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari adanya pelebaran pokok permasalahan, sehingga pembahasan lebih terarah dan tujuan penelitian dapat tercapai. Berdasarkan identifikasi masalah, penulis memberikan beberapa batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Lokasi penelitian dilakukan di CV. Powerland Indonesia, Desa Bakau Besar, Kalimantan Barat
2. Pemeran rantai pasok CV.Powerland Indonesia
3. CV.Powerland Indonesia sebagai *Manufacturer* dan *Distributor*

## 1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terurai diatas, berikut adalah beberapa rumusan masalah yang akan diteliti :

1. Bagaimana kondisi rantai pasok (*supply chain*) usaha olahan tahu di daerah penelitian?
2. Bagaimana kinerja rantai pasok (*supply chain*) usaha olahan tahu di daerah penelitian?
3. Bagaimana aliran uang, barang dan informasi dalam manajemen rantai pasok (*supply chain management*) usaha olahan tahu di daerah penelitian?

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk menganalisa kondisi rantai pasok (*supply chain*) usaha olahan tahu di daerah Penelitian
2. Untuk menganalisa kinerja rantai pasok (*supply chain*) usaha olahan tahu di daerah penelitian

3. Untuk menganalisa aliran uang, barang dan informasi dari semua pelaku yang terlibat

## 1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi CV.Powerland Indonesia mengenai kondisi rantai pasok (*supply chain*) perusahaan.
2. Sebagai referensi bagi pihak yang membutuhkan data atau informasi mengenai rantai pasok (*supply chain*).

## 1.6 Objek Penelitian

### 1.6.1 Profil Perusahaan

CV Powerland Indonesia bermula dari sebuah rumah produksi susu lokal pertama dan satu-satunya di Kalimantan Barat. Bermula dari rumah produksi lokal dengan puluhan ekor sapi perah, CV Powerland Indonesia memiliki misi untuk membantu mengatasi masalah stunting di Kalimantan Barat yang disebabkan oleh kurang sadarnya masyarakat akan pentingnya mengonsumsi susu mulai dari usia dini.

Salah satu pakan khusus untuk sapi-sapi perah di CV Powerland sendiri merupakan ampas dari tahu. Bahan pakan ini mudah didapat dan memiliki nilai gizi cukup baik dengan kandungan protein kasar sebesar 21%. Selain itu, ampas tahu juga dapat berfungsi untuk melengkapi protein dari rerumputan hijau lainnya. Walaupun mudah didapatkan, ampas tahu sendiri memiliki harga yang dapat dibilang cukup tinggi, demikian pula pemakaiannya untuk pakan sehari-hari sapi perah. Dikarenakan pemakaian dan ongkos pembelian ampas tahu yang terlalu besar, CV Powerland Indonesia mulai membangun pabrik olahan tahu sendiri yang diperuntukan untuk keperluan pakan sapi-sapi perah. Ampas dari produk olahan tahu dipakai untuk keperluan pakan sapi, sementara produk dari olahan tahu sendiri mulai diperjualbelikan di pasar-pasar terdekat di sekitar daerah pabrik produksi dalam skala kecil dan masih menggunakan pemasaran dari mulut ke mulut.

Sementara produksi olahan tahu semakin stabil dan mulai mengalami kenaikan permintaan pasar, penjualan dan minat produksi dari olahan susu perah CV Powerland Indonesia justru semakin menurun dan menurun sehingga berujung pada kebangkrutan.

CV Powerland Indonesia pun mulai mengubah pusat produksi susu menjadi rumah produksi olahan tahu yang tidak menggunakan bahan baku pengawet apapun. Mulai bergerak di pasar lokal sekitar daerah pabrik produksi, kini produk tahu olahan CV Powerland Indonesia mulai

merambat ke pasar-pasar kota dan semakin menyebar luas serta dikenal masyarakat. CV Powerland kini telah secara konsisten memproduksi 350 kg kacang kedelai setiap harinya.

#### 1.6.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi “ Menjadi suplier tahu terbesar di Kalimantan Barat “

Misi “ Menyebarkan produk tahu di seluruh pasar di Kalimantan Barat “

#### 1.6.3 Lokasi Perusahaan

Rumah produksi CV Powerland terletak di Kabupaten Mempawah, dengan luas wilayah kurang lebih 2.797,88 km<sup>2</sup> (BPS 2021) desa bakau besar memiliki jumlah penduduk sebanyak 301.715 (DKCS 2021)

#### 1.6.4 Produk yang Dihasilkan Oleh Perusahaan

- Tahu



***Gambar 1. 2 Tahu Bakau***

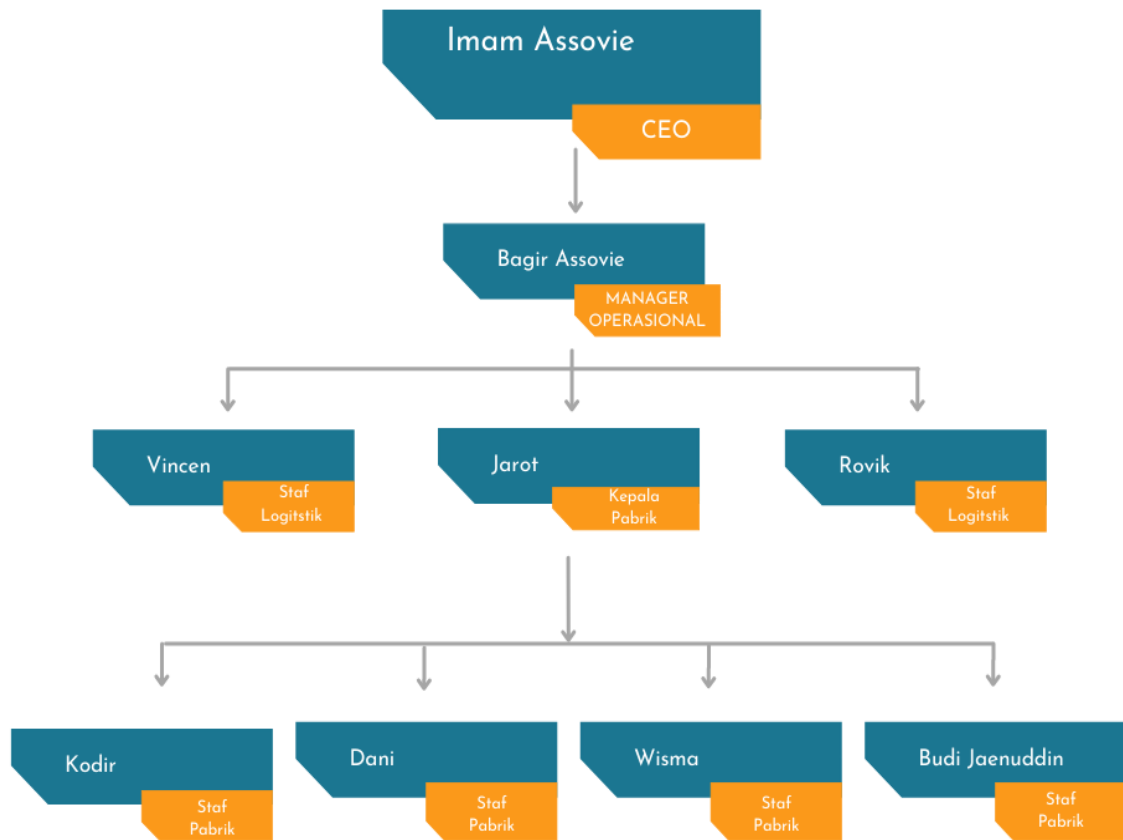
Pabrik tahu dibangun dengan alasan ingin memproduksi ampas tahu demi kebutuhan sapi-sapi perah agar dapat memproduksi susu yang banyak. Namun seiring berjalannya waktu, usaha



produksi susu pasteurisasi CV. Powerland Indonesia mulai mengalami penurunan dalam segi *omzet* maupun *profit*. Maka dari itu CV mulai memfokuskan kepada kualitas dan rasa dari hasil produksi tahu dan mulai membentuk tim kerja untuk menjalankan proses bisnis ke jenjang yang lebih serius.

Terinspirasi dari hasil produksi tahu yang terletak di pulau jawa, tepatnya pada jawa barat yang memproduksi tahu berwarna kuning, CV. Powerland Indonesia berusaha meniru hal tersebut dan memproduksi dua jenis tahu, yaitu tahu berwarna putih dan juga tahu berwarna kuning yang menggunakan bahan baku kunyit. Tahu kuning ini pun menjadi satu-satunya hasil produksi tahu kuning di Kalimantan barat yang diperjual belikan. Dari hal ini lah Tahu Bakau secara perlahan dapat masuk ke pasar dan mulai bersaing dengan hasil tahu lainnya yang sudah beroperasi sejak lama.

### 1.6.5 Struktur Organisasi Perusahaan



**Gambar 1. 3 Struktur Organisasi CV.Powerland Indonesia**

Fungsi dan Tanggung Jawab :

- CEO
  - a) Memastikan tugas dari manajer operasi, logistik dan pabrik dilaksanakan dengan baik
  - b) Melakukan penilaian kinerja
  - c) Melakukan perekrutan dan pemecatan
- Manajer Operasional
  - a) Memastikan kualitas produk sesuai dengan standar perusahaan
  - b) Memenuhi peralatan dan perlengkapan pabrik
  - c) Memastikan stok kacang kedelai, plastik *packaging*, kunyit, garam tersedia
  - d) Memastikan jumlah produksi pabrik sesuai dengan kebutuhan pasar

- e) Melakukan penagihan kepada retail / konsumen
- f) Melakukan pendataan pendapatan dan pengeluaran

- Staf Logistik

- a) Mengambil produk dari pabrik
- b) Mengantar produk ke kota untuk didistribusikan
- c) Melakukan perawatan kendaraan logistik
- d) Membeli peralatan dan perlengkapan pabrik

- Kepala Pabrik

- a) Memastikan peralatan dan perlengkapan pabrik terpenuhi
- b) Memimpin staf pabrik untuk memproduksi produk sesuai standar perusahaan
- c) Memastikan jumlah produksi sesuai orderan
- d) Menginformasikan kebutuhan pabrik yang kurang / habis

- Staf Pabrik

- a) Memproduksi produk sesuai dengan arahan dan prosedur yang telah diberikan perusahaan
- b) Menyelesaikan produk tepat waktu

#### 1.6.6 Profil Tenaga Kerja Perusahaan

- Nama : Imam Assovie  
Tempat, Tanggal Lahir : Pontianak, 26 Oktober 1994  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : CEO  
Pendidikan : Sarjana
- Nama : Bagir Assovie  
Tempat, Tanggal Lahir : Pontianak, 21 September 2000  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Manajer Operasional  
Pendidikan : Mahasiswa
- Nama : Vincen  
Tempat, Tanggal Lahir : Cianjur, 12 Oktober 1995

- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Jabatan : Staf Logistik
- Pendidikan : SMA
- Nama : Rovik
- Tempat, Tanggal Lahir : Pontianak, 23 Juni 1997
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Jabatan : Staf Logistik
- Pendidikan : SMA
- Nama : Jarot
- Tempat, Tanggal Lahir : Garut, 1 Juli 1980
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Jabatan : Kepala Pabrik
- Pendidikan : SD
- Nama : Kodir
- Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 6 Maret 1982
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Jabatan : Staf Pabrik
- Pendidikan : SMP
- Nama : Dani
- Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 10 April 1995
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Jabatan : Staf Pabrik
- Pendidikan : SMA
- Nama : Wisma
- Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 November 1996
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Jabatan : Staf Pabrik
- Pendidikan : SMA
- Nama : Lili
- Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 5 Januari 1968
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Jabatan : Staf Pabrik
- Pendidikan : SMP
- Nama : Budi Jaenuddin

Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 13 Oktober 1973

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Staf Pabrik

Pendidikan : SMP